

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL UJIAN
AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PENGANGGARAN PERUSAHAAN PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN
2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh :

Agung Setiawan Nugroho

A210130084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PENGANGGARAN
PERUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

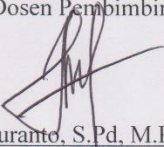
Oleh :

AGUNG SETIAWAN NUGROHO

A210 130084

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Suranto, S.Pd, M.Pd.

NIDN : 0630108310

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PENGANGGARAN
PERUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

OLEH :

AGUNG SETIAWAN NUGROHO

A210 130084

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, tanggal 27 Juli 2017.

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Nama

1. Suranto. S.Pd. M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Djumali, M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. Dr. Suyatmini, SE, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agung Setiawan Nugroho

NIM : A210 130084

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Menyatakan bahwa naskah publikasi saya yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PENGANGGARAN PERUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017”** ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulisan lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan naskah publikasi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 24 Juli 2017.



Penulis

Agung Setiawan Nugroho

A210 130084

ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PENGANGGARAN PERUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor yang menyebabkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal Ujian Akhir Semester mata kuliah penganggaran perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dokumentasi tersebut dianalisis dengan menggunakan program analisis data Anates Versi 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan, jika ditinjau dari sistem perkuliahan dan pembelajaran yang digunakan. Mahasiswa merasa kurang sesuai dengan metode dan model yang digunakan. Hal tersebut ditunjukkan dari sikap mahasiswa dalam menerima pembelajaran dan ketidak pahaman mahasiswa dalam penguasaan materi perkuliahan. Sedangkan jika ditinjau dari tingkat kesulitan soal UAS, mahasiswa menjelaskan bahwa jumlah butir soal yang disajikan sulit dan terlalu banyak dengan waktu yang diberikan terlalu singkat. Untuk hasil analisis tingkat kesukaran soal dengan program Anates mendapatkan hasil sebagai berikut : Pada 100 butir yang disajikan manunjukkan bahwa 7 soal (7%) termasuk kategori sangat mudah, 11 soal (11%) mudah, 25 soal (25%) sedang, 43 soal (43%) sukar, dan 4 soal (4%) sangat sukar.

Kata kunci : kesulitan menyelesaikan soal, sistem perkuliahan, penganggaran perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to identify the factor that cause of the accounting education of teacher training and education at Universitas Muhammadiyah Surakarta that got difficulties to answer in final exam's questions in the company's budgeting (*penganggaran perusahaan*) courses.

This research use qualitative descriptive with ethnography design. The method of collecting data in this research use interview and documentation. The method of analyzing data use data collecting, data reduction, data presentation and make a conclusion. The data documentation analyzing with Anates data analysis program 4.0 version.

The result of this research shown that if has been reviewed from course system that used, the students fells not match with the method and model that used. That case seen from the attitudes and difficulties of the students in their learning process. While if has been reviewed from the difficulties from final exam's questions, the students tells that the questions that given are difficult and so many questions with a little time. The result of analysis of the questions difficulties with Anates program get result, that are: in 100 questions shown that 7 questions (7%) including are so easy, 11 questions (11%) are easy, 25 questions (25%) are medium, 43 questions (43%) are hard, and 4 questions (4%) are so hard.

Key words: difficulties in answering questions, courses system, the company's budgeting.

1. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan tidak selamanya berhasil dikarenakan terdapat berbagai kendala. Kendala yang membuat kurang optimalnya informasi yang diserap oleh peserta didik diistilahkan dengan kesulitan belajar. Menurut Djamarah (2011:145), Kesulitan belajar tersebut dapat dialami oleh peserta didik dari berbagai kelompok, baik itu dari kelompok peserta didik dengan berkemampuan tinggi, sedang, ataupun rendah. Pernyataan tersebut menguatkan bahwa peserta didik dengan kemampuan sedang dan tinggi juga berpotensi mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, hal itu ditunjukkan dengan ketidakmampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal- soal dengan benar.

Hal tersebut dapat juga terjadi pada tingkat perguruan tinggi. Salah satunya pada mata kuliah penganggaran perusahaan yang terdapat pada Program Studi Pendidikan Akuntansi. Masih banyak mahasiswa yang mengeluhkan sulitnya untuk mendapatkan nilai baik dalam mata kuliah tersebut. Oleh sebab itu dapat dijadikan acuan sampai sejauh mana mahasiswa menguasai materi dan faktor apa saja yang membuat mahasiswa tersebut tidak mampu mendapatkan nilai yang baik.

Tingkat kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Ujian Akhir Semester (UAS) penganggaran perusahaan belum dapat diidentifikasi secara formal. Banyak mahasiswa kesulitan menyelesaikan soal dikarenakan susahnyanya dalam memahami soal, penguasaan materi yang masih kurang, manajemen waktu pada saat pengerjaan yang tidak baik, kurangnya persiapan dalam mengerjakan latihan soal sebelum ujian dilaksanakan, atau bahkan metode atau model pembelajaran yang diberikan oleh dosen kurang sesuai dengan mata kuliah yang dipelajari. Menurut Syamsul Bahri Djamarah (2002:199) “kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dikarenakan adanya ancaman, hambatan, dan gangguan yang dialami oleh peserta didik tertentu.”.

Dengan latar belakang yang telah disebutkan diatas maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA KULIAH PENGANGGARAN PERUSAHAAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**

**PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2016/2017”.**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini lebih tertuju dalam memahami fenomena-fenomena atau kejadian sosial tentang kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan yang disajikan dalam bentuk kata- kata dan disusun ke dalam kalimat ataupun dalam bentuk gambar. Tempat dan lokasi penelitian berada di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara dari narasumber yaitu dosen pengampu dan mahasiswa yang menempuh mata kuliah penganggaran perusahaan tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen hasil nilai ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan tahun 2016/2017.

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa data, dan data- data tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu :

a. Informasi

Data yang berbentuk informasi ini dapat diperoleh melalui hasil dari wawancara. Dari wawancara tersebut peneliti akan mendapatkan data dari informasi tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Dokumen

Dokumen sudah sering dimanfaatkan oleh peneliti untuk dijadikan sumber data terutama untuk menguji serta menafsirkan suatu fenomena atau kejadian dari objek yang diteliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kedua sumber data tersebut, yaitu dengan informasi dan dokumen. Informasi tersebut diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sedangkan dokumen akan didapatkan melalui hasil nilai akhir.

Yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah dosen pengampu dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Surakarta yang menempuh mata kuliah Penganggaran Perusahaan tahun 2016/2017.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini narasumber diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat tanpa dibatasi oleh patokan yang dibuat peneliti. Hal tersebut ditujukan agar narasumber leluasa menyampaikan pendapatnya tentang jenis- jenis atau faktor apa saja yang menyebabkan narasumber tersebut dapat kesulitan dalam menyelesaikan soal ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen hasil nilai pekerjaan mahasiswa pada ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan. Selain itu juga nantinya akan didokumentasikan proses dan hasil dari wawancara dengan mahasiswa sehingga akan mendapatkan data yang lebih kongkrit, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pembahasan

3.1 Faktor Sistem Perkuliahan dan Pembelajaran

Perkuliahan dan pembelajaran pada perguruan tinggi memiliki model pendidikan yang umum dan mempunyai persyaratan beserta kurikulum yang ketat, teratur, dan terstruktur yang menjadikan pembelajaran pada perguruan tinggi harus direncanakan dengan baik.

Rencana pembelajaran yang dibuat haruslah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ingin dicapai, dengan adanya perencanaan tersebut diharapkan agar pembelajaran dan perkuliahan dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. Untuk lebih memperkuat penelitian ini, peneliti menentukan indikator dalam melakukan penelitian yang terdiri atas lima responden yaitu dosen pengampu mata kuliah penganggaran perusahaan dan 4 mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Prof Harsono selaku dosen pengampu mata kuliah penganggaran perusahaan menjelaskan bahwa pada awal perkuliahan

beliau sudah menyampaikan materi apa saja yang akan dipelajari dalam 1 semester tersebut, selain itu beliau juga sudah menyampaikan materi mana saja yang akan dijadikan UTS ataupun UAS. Beliau juga memberikan referensi buku pegangan kepada mahasiswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama perkuliahan berlangsung. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan keempat informan selaku mahasiswa yang membenarkan bahwa pada awal perkuliahan dosen pengampu telah menjelaskan semua materi yang akan dipelajari dalam satu semester tersebut.

Selanjutnya untuk sistem perkuliahan yang digunakan untuk mata kuliah penganggaran perusahaan tersebut, masih banyak mahasiswa yang menganggap sistem yang digunakan kurang sesuai. Dari hasil wawancara menunjukan bahwa mahasiswa merasa bahwa sistem perkuliahan belum sesuai dikarenakan pembelajaran masih terlalu monoton dan membosankan. Selain itu dosen pengampu terkadang keluar dari pembahasan materi pembelajaran yang membuat mahasiswa kehilangan fokus. Untuk penyampaian materi dan bahasa atau kalimat yang digunakan oleh dosen pengampu, mahasiswa merasa cukup mudah dan jelas dalam memahami materi yang disampaikan dengan kalimat yang digunakan oleh dosen pengampu. Mereka mengatakan cukup jelas dan cukup paham dengan apa yang dibicarakan pada pembelajaran berlangsung.

Kemudian pada metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu untuk menyampaikan materi, terdapat perbedaan pendapat pada masing-masing mahasiswa. Terdapat beberapa mahasiswa yang sudah merasa sesuai dengan metode yang digunakan oleh dosen pengampu pada saat ini, namun juga terdapat mahasiswa yang merasa belum sesuai. Dengan metode pembelajaran yang digunakan saat ini masih ada beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa dengan metode seperti itu terlalu membosankan dan malah tidak bisa fokus, karena mahasiswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari dosen pengampu. Selain tidak fokus, banyak juga mahasiswa yang malah bercanda dengan teman-teman disekitarnya. Tetapi tidak sedikit juga mahasiswa yang menganggap metode pembelajaran yang digunakan tersebut sudah cukup baik karena mereka sudah cukup paham dengan apa yang dijelaskan. Namun, dengan kurang sesuainya metode yang digunakan saat ini tidak berarti mahasiswa menginginkan perkuliahan penganggaran perusahaan menggunakan

metode yang berbasis komputer. Dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, mahasiswa malah kurang setuju apabila mata kuliah penganggaran perusahaan menggunakan metode berbasis komputer. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa merasa apabila dengan menggunakan metode berbasis komputer, mereka akan kurang memahami materi dengan baik.

3.2 Faktor Karakteristik Soal Ujian Akhir Semester

Tingkat kesukaran soal ujian biasanya disesuaikan dengan tujuan dari ujian itu sendiri, seperti halnya ujian akhir semester cukup digunakan butir soal dengan tingkat kesukaran sedang. Pada butir soal ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan memiliki tingkat kesukaran cukup tinggi, dari jenis soal yang cenderung sejenis hitungan, selain itu dari jumlah soal yang diujikan sejumlah 100 butir soal dengan waktu yang disediakan selama 90 menit. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat kesulitan yang dialami oleh mahasiswa oleh karena itu peneliti mewawancarai dosen pengampu mata kuliah tersebut dan beberapa mahasiswa untuk dijadikan informan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa dosen pengampu menjelaskan bahwa soal ujian dengan bentuk pilihan ganda akan lebih menyulitkan apabila dibandingkan dengan bentuk essay. Hal tersebut dikarenakan kemiripan jawaban yang disediakan hampir sama sehingga cukup membuat mahasiswa bingung dalam menentukan jawaban. Selain itu pada ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan, walaupun soal ujian dalam bentuk pilihan ganda namun dimodifikasi dalam bentuk hitungan. Terdapat banyak soal hitungan dalam ujian tersebut karena mata kuliah tersebut adalah mata kuliah skill sehingga dibuat lebih banyak soal hitungan agar dapat memunculkan skill mahasiswa dalam mengerjakan soal tersebut. Seperti halnya yang sudah dijelaskan oleh dosen pengampu. Keempat informan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mata kuliah penganggaran perusahaan juga bahwa soal yang diujikan juga lebih banyak kehitungan yang cukup menyulitkan mahasiswa dalam mengerjakan. Kendala yang dialami oleh dosen pengampu mata kuliah penganggaran perusahaan yaitu masih banyak mahasiswa yang kurang paham dengan baik materi yang sudah dijelaskan. Hal itu ditunjukkan dari nilai mahasiswa yang relatif rendah atau dibawah standar. Sedangkan kendala yang dialami

oleh mahasiswa adalah terlalu banyaknya jumlah soal yang diujikan dengan jumlah waktu yang disediakan sangat sedikit. Selain itu juga banyak soal-soal yang sudah diveriasi atau dimodifikasi dari materi dasar sehingga membuat mahasiswa bingung dalam mengerjakannya.

Hasil data dari wawancara tersebut diperkuat oleh peneliti dengan data perhitungan analisis tingkat kesukaran soal ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan dengan menggunakan program Anates. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa pada soal ujian tersebut terdapat 7 soal (7%) termasuk dalam kategori sangat mudah, 11 soal (11%) termasuk kategori soal mudah, 25 soal (25%) termasuk kategori soal sedang, 43 soal (43%) termasuk dalam kategori soal sukar, dan 4 soal (4%) termasuk dalam kategori soal sangat sukar.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Widya Evijayanti tahun 2016 yang berjudul “Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kartasura Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Aritmatika Sosial.” Diketahui dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut disebabkan karena kesulitan dalam pemahaman, baik pemahaman konsep pengerjaan ataupun pemahaman kalimat yang digunakan dalam soal tersebut. Selain itu dapat dipengaruhi dari tingkat keseriusan dan minat serta motivasi siswa tersebut dalam menerima pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

4.1 Faktor Sistem Perkuliahan dan Pembelajaran

Perkuliahan dan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh dosen pengampu. Dari dosen pengampu sendiri sudah merencanakan semua kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan selama satu semester tersebut guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Tetapi masih banyak mahasiswa yang merasa pembelajaran yang dilaksanakan berjalan monoton dan cenderung membosankan. Dari beberapa mahasiswa yang telah diwawancari

menyatakan bahwa model dan metode pembelajaran yang digunakan selama ini masih kurang mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.

Selama ini mahasiswa kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh dosen pengampu karena mahasiswa hanya mendengarkan penjelasan dari dosen saja. Jadi kurang aktif dan tidak fokus mahasiswa itulah yang mendorong mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal ujian. Hal tersebut disebabkan karena tingkat pemahaman akan materi pembelajaran materi yang masih lemah. Selama ini perkuliahan yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah penganggaran perusahaan memang masih pada metode manual atau belum berbasis komputer, namun mahasiswa malah kurang setuju apabila perkuliahan penganggaran perusahaan dijadikan berbasis komputer sebab mereka berpendapat bahwa dengan metode manual akan lebih membuat paham dalam konsep pengerjaan.

4.2 Faktor Karakteristik Soal Ujian Akhir Semester

Apabila ditinjau dari segi karakteristik soal ujian semester mata kuliah penganggaran perusahaan cukup menyulitkan mahasiswa dalam pengerjaannya. Banyak mahasiswa yang menjelaskan bahwa soal yang diujikan cukup menyulitkan dan memakan waktu karena soal yang ada cenderung soal hitung-hitungan. Mereka juga mengatakan soal yang diujikan terlalu banyak sedangkan waktu yang disediakan sangatlah sedikit. Dosen pengampu mengatakan bahwa semua soal yang diujikan sudah disesuaikan dengan materi yang disampaikan waktu perkuliahan, mahasiswa juga membenarkan pernyataan tersebut. Banyak soal-soal yang sudah dimodifikasi sehingga membuat mahasiswa kebingungan dalam pengerjaannya sebab mahasiswa hanya disajikan dan belajar materi dasar. Kendala yang dialami oleh mahasiswa yaitu kesulitan dalam mengerjakan soal yang sudah dimodifikasi, selain itu soal yang diujikan juga terlalu banyak sehingga dengan jumlah waktu yang relatif pendek sangat susah untuk menyelesaikan semua soal yang ada.

Sedangkan hasil dari pada analisis tingkat kesukaran butir soal ujian akhir semester mata kuliah penganggaran perusahaan menggunakan Anates menunjukkan bahwa soal ujian tersebut tidak terfokus pada satu kategori tingkat kesukaran soal saja tetapi terdapat 7 soal (7%) termasuk dalam kategori sangat mudah, 11 soal (11%) termasuk kategori soal mudah, 25 soal (25%) termasuk kategori soal sedang, 43 soal

(43%) termasuk dalam kategori soal sukar, dan 4 soal (4%) termasuk dalam kategori soal sangat sukar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Haji, Saleh. 2010. "*Diagnosis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita di Kelas V SD Negeri Percobaan Surabaya.*" Tesis IKIP Malang : 25

Hidayatullah. 2010. "*Perbandingan prestasi belajar antara siswa dengan orang tua tunggal dan siswa dengan orang tua utuh.*" *Jurnal ilmiah psikologi*, 3(2): 320-421

Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syafmen, Wardi. 2014. "*Identifikasi Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika di SMA (Studi Kasus SMA N 11 Jambi)*" *jurnal ilmiah Universitas Tadulako*. 17(3): 73-77